

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, potensi peternakan sapi perah di Pangalengan dalam rangka pengembangan desa wisata peternakan sapi perah adalah tinggi, yaitu menempati kelas II yang berarti mendukung. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini :

1. Potensi sumber daya yang terdapat di peternakan sapi perah Pangalengan dari faktor fisik yang meliputi iklim, tanah, morfologi dan air, berdasarkan parameter yang diukur didapat skor 18 dan menempati kelas I, hal ini berarti kondisi fisik di peternakan sapi perah Pangalengan sangat mendukung terhadap pengembangan pariwisata di daerah tersebut.
2. Potensi sumber daya dari faktor sosial budaya yang meliputi pola hidup masyarakat, adat istiadat, rumah tempat tinggal, pakaian dan seni tradisional, berdasarkan parameter yang diukur didapat skor 36 dan menempati kelas II yang berarti faktor sosial budaya peternakan sapi perah di Pangalengan mendukung terhadap pengembangan desa wisata peternakan.
3. Tingkat dukungan fasilitas wisata yang berada di peternakan sapi perah Pangalengan menempati kelas I dengan skor 14 yang berarti dukungan fasilitas sangat mendukung terhadap pengembangan desa wisata peternakan sapi perah di Pangalengan.
4. Tingkat dukungan aksesibilitas yang berada di peternakan sapi perah Pangalengan menempati kelas III dengan skor 9 ini berarti aspek aksesibilitas

kurang mendukung terhadap pengembangan desa wisata peternakan sapi perah.

5. Respon masyarakat terhadap pengembangan desa wisata peternakan sapi perah di Pangalengan menunjukkan sikap positif. Begitupun juga respon wisatawan menunjukkan persetujuan terhadap pengembangan desa wisata peternakan sapi perah di Pangalengan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis potensi pengembangan desa wisata peternakan sapi perah berbasis masyarakat di Pangalengan, maka penulis menetapkan beberapa rekomendasi yang dapat penulis ajukan dalam upaya pengembangan desa wisata peternakan sapi perah, antara lain :

1. Peningkatan sarana transportasi dan peningkatan kualitas jalan terutama akses jalan ke tempat peternakan, agar memudahkan wisatawan untuk mencapai ke objek wisata baik itu menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.
2. Perlu adanya upaya pelestarian dan usaha menumbuhkan kembali adat istiadat masyarakat lokal supaya dapat mendukung terhadap pengembangan desa wisata peternakan sapi perah di Pangalengan.
3. Perlu adanya peran serta dari pemerintah, KPBS dan masyarakat setempat, supaya potensi peternakan yang ada di Pangalengan dapat dikembangkan menjadi sebuah objek wisata.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian yang berkaitan dengan kepariwisataan.

